



## 2015, Disdik Tak Urus Proyek Fisik ✓

**PEKANBARU (RP)** - Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Provinsi Riau Dwi Agus Sumarno menegaskan mulai APBD-P 2014 hingga ke depan tidak lagi mengurus proyek fisik. Karena pembangunan fisik bakal dialihkan ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait yakni Dinas Cipta Karya.

Hal tersebut sesuai arahan Pelaksana Tugas Gubernur Riau (Plt Gubri) H Arsyad-juliandi Rachman dalam kunjungannya ke kantor Disdik pekan lalu. Aturan tersebut akan total dilaksanakan mulai tahun anggaran 2015 mendatang agar Disdik Riau fokus terhadap peningkatan mutu dan kualitas



**DWI AGUS SUMARNO**

pendidikan di Provinsi Riau.

"Mulai APBD 2015 mendatang seluruh proyek fisik tidak lagi di kelola Disdik Riau. Karena kami hanya mengurus penyelenggaraan kegiatan penunjang pendidikan dan peningkatan SDM baik guru, siswa dan tenaga kependidikan di Riau," ujarnya.

Pengalihan kegiatan fisik dari Disdik Riau ke Dinas Cipta Karya, lanjutnya supaya Disdik konsen dalam peningkatan mutu pendidikan. Dwi mengakui sarana prasarana juga menjadi salah satu penentu maju mundurnya pendidikan namun yang paling

■ Baca 2015 Halaman 32

## 2015, Disdik Tak Urus Proyek Fisik Sambungan dari hal. 21

penting kualitas tenaga pendidik harus ditingkatkan. Seperti kata mantan Dirut IPDN kampus Rokan Hilir tersebut salah satunya dengan pelatihan, *workshop*, TOT dan lain sebagainya.

Hingga awal Oktober, Disdik Riau telah melaksanakan progres kegiatan fisik sekitar 60 persen sedangkan keuangan baru 40 persen. penyerapan APBD terus diupayakan sampai akhir tahun melalui pembangunan maupun kegiatan.

"Di APBD-P sekarang pembangunan fisik yang berskala besar mungkin tidak dapat dilaksanakan karena sisa waktu tinggal beberapa bulan lagi menjelang akhir tahun anggaran. Sehingga kami hentikan," sambungnya.

Diungkapkan Dwi, ada sekitar Rp208 miliar anggaran yang kemungkinan tidak akan terpakai pada APBD-P yang berkaitan dengan pembangunan fisik yang besar-besarnya. Seperti renovasi sekolah dan pembangunan ruang kelas baru serta proyek fisik lainnya. Hal tersebut sebagai wujud rasionalisasi anggaran yang digaungkan Pemprov Riau. (egp)